

## **BAB III**

### **METODOLOGI PENELITIAN**

#### **A. Jenis Penelitian**

Penelitian ini menggunakan metode penelitian kombinasi, Creswell (2009) dalam Sugiyono (2016:19) menyatakan bahwa “metode kombinasi adalah merupakan pendekatan penelitian yang menggabungkan atau menghubungkan metode penelitian kuantitatif dan kualitatif. Jenis metode penelitian ini menggunakan model/desain *sequential explanatory* yaitu metode penelitian kombinasi yang menggabungkan metode penelitian kuantitatif dan kualitatif secara berurutan, dimana pada tahap pertama penelitian dilakukan dengan menggunakan metode kuantitatif dan pada tahap kedua dilakukan dengan metode kualitatif. Metode kuantitatif berperan untuk memperoleh data kuantitatif yang terukur dan metode kualitatif berperan untuk membuktikan, memperdalam, memperluas, memperlemah, dan menggugurkan data kuantitatif yang telah diperoleh pada tahap awal (Sugiyono, 2016:415).

Penggunaan metode penelitian kombinasi sederhana ini bertujuan untuk mengukur secara tepat pengaruh Dana Desa terhadap Pembangunan Infrastruktur Desa dan Pemberdayaan Masyarakat Desa dengan menggunakan metode kuantitatif, serta metode kualitatif digunakan untuk memperdalam dan memperluas temuan yang telah diperoleh dari metode kuantitatif.

## **B. Pemilihan Lokasi dan situs Penelitian**

Adapun yang dimaksud dengan lokasi penelitian adalah tempat dimana peneliti melakukan penelitiannya. Alasan Pemilihan lokasi didasarkan pada teoritis dan praktis, untuk alasan teoritis dikarenakan ingin menguji sejauhmana pengaruh dana desa yang dilakukan oleh pemerintah desa terhadap pembangunan infrastruktur desa dan pemberdayaan masyarakat desa. Sedangkan untuk alasan praktis dikarenakan kedekatan akses dan pengumpulan data yang valid untuk penelitian karena merupakan daerah asal peneliti. Adapun lokasi penelitian ini dilakukan pada Desa Randuagung Kecamatan Kebomas Kabupaten Gresik.

Sedangkan yang dimaksud dengan situs penelitian merupakan tempat atau lokasi yang akan dijadikan sebagai objek tempat untuk memperoleh data dan informasi yang digunakan untuk menjawab fokus permasalahan yaitu pengaruh dana desa terhadap pembangunan infrastruktur desa dan pemberdayaan masyarakat. Dalam penelitian ini yang menjadi situs penelitian yaitu Desa Randuagung yang berhubungan dan bersangkutan langsung dengan topik yang diteliti.

## **C. Sumber dan Jenis Data**

Peneliti menggunakan dua jenis data didalam melakukan penelitian untuk membantu memecahkan masalah:

### **1. Data Primer**

Data primer merupakan data yang diperoleh secara langsung dari obyek yang diteliti. Menurut Sugiyono (2016:188) yang menyatakan bahwa “sumber

primer adalah sumber data yang langsung memberikan data kepada pengumpul data”. Data primer diperoleh melalui kuesioner kepada beberapa responden dan hasil wawancara dengan narasumber terkait dengan kebijakan dana desa untuk pembangunan infrastruktur dan pemberdayaan masyarakat desa. Data primer dalam penelitian ini adalah data yang berhubungan dengan variabel yang diteliti yaitu mengenai dana desa, pembangunan infrastruktur desa, dan pemberdayaan masyarakat desa untuk data kuantitatif serta wawancara terhadap Kepala Desa, Kasi Ekonomi & Pembangunan, Kaur Umum, dan masyarakat Desa Randuagung Kecamatan Kebomas Kabupaten Gresik untuk data kualitatif.

## 2. Data Sekunder

Pengertian data sekunder menurut Sugiyono (2016:188) adalah “sumber data yang tidak langsung memberikan data kepada pengumpul data, misalnya lewat orang lain atau dokumen”. Data sekunder data diperoleh melalui laporan-laporan/buku-buku/catatan-catatan yang berkaitan erat dengan permasalahan yang diteliti.

## **D. Variabel, Definisi Operasional Variabel dan Pengukuran**

### **1. Variabel Penelitian**

Variabel penelitian pada dasarnya adalah segala sesuatu yang berbentuk apa saja yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari sehingga diperoleh informasi tentang hal tersebut, kemudian ditarik kesimpulannya (Sugiyono, 2013). Pengujian ini untuk menganalisis secara empiris mengenai pengaruh dana desa terhadap pembangunan infrastruktur desa dan pemberdayaan masyarakat desa.

a. Variabel Bebas (Independen)

Variabel ini sering disebut sebagai variabel stimulus, prediktor, antecedent. Dalam bahasa Indonesia sering disebut sebagai variabel bebas. Variabel bebas merupakan variabel yang mempengaruhi atau yang menjadi sebab perubahannya atau timbulnya variabel dependen (terikat). Adapun yang menjadi variabel bebas dalam penelitian ini adalah Dana Desa.

b. Variabel Terikat (Dependen)

Variabel terikat sering disebut sebagai variabel output, kriteria, konsekuen. Variabel terikat merupakan variabel yang dipengaruhi atau yang menjadi akibat, karena adanya variabel bebas. Variabel-variabel dependen dalam penelitian ini adalah (1) Pembangunan infrastruktur desa (2) pemberdayaan masyarakat desa.

## **2. Definisi Operasional Variabel**

Definisi dari setiap operasional variabel pada penelitian ini adalah:

a. Dana Desa

Dana desa adalah dana yang bersumber dari Anggaran Pendapatan dan Belanja Negara (APBN) yang diperuntukkan bagi desa yang ditransfer melalui Anggaran Pendapatan dan Belanja Daerah (APBD) Kabupaten/kota dan digunakan untuk membiayai penyelenggaraan pemerintahan, pelaksanaan pembangunan, pembinaan kemasyarakatan dan pemberdayaan masyarakat dengan

tujuan untuk meningkatkan kesejahteraan masyarakat desa dan kualitas hidup manusia serta penanggulangan kemiskinan.

#### b. Pembangunan Infrastruktur Desa

Pembangunan infrastruktur desa adalah suatu usaha atau rangkaian usaha pertumbuhan dan perubahan yang dilakukan secara terencana untuk membangun sarana dan prasarana atau segala sesuatu yang merupakan penunjang utama terselenggaranya suatu proses pembangunan. Sebagai peningkatan aksesibilitas bagi masyarakat dan pemenuhan kebutuhan dasar.

#### c. Pemberdayaan Masyarakat Desa

Pemberdayaan masyarakat desa adalah bentuk pembangunan yang berpusat pada manusia (*people centered development*), pemberdayaan masyarakat meliputi tiga hal, yaitu pengembangan (*enabling*) dengan cara mendorong potensi masyarakat, meningkatkan kapasitas (*empowering*) dengan cara pelatihan, dan melindungi kepentingan (*protecting*) dengan cara mengembangkan program yang menjamin atau melindungi masyarakat miskin.

**Tabel 3.1**

#### **Operasional Variabel**

Variabel	Indikator	No. Item	Item
Dana Desa ( $X_1$ )	1. Kesejahteraan & Kualitas Hidup Masyarakat	1,2,3	1. Tingkat pendidikan 2. Kondisi hunian
	2. Penanggulangan Kemiskinan	4,5,6,7	3. Kualitas kesehatan 4. Meningkatkan akses pelayanan dasar 5. Pemberdayaan

			kelompok miskin 6. Pembangunan yang inklusif 7. Program perlindungan sosial
Pembangunan Infrastruktur (Y <sub>1</sub> )	1. Peningkatan aksesibilitas 2. Pemenuhan kebutuhan dasar	1,2,3 4,5,6	1. Pembangunan jalan desa 2. Pembangunan sanitasi lingkungan 3. Pembangunan penerangan jalan umum 4. Pengembangan pos kesehatan desa dan polindes 5. Pengelolaan posyandu 6. Pengelolaan paud
Pemberdayaan Masyarakat (Y <sub>2</sub> )	1. Pengembangan ( <i>Enabling</i> ) 2. Meningkatkan Kapasitas ( <i>Empowering</i> ) 3. Melindungi Kepentingan ( <i>Protecting</i> )	1,2,3,4 5,6 7,8	1. Pengelolaan bank sampah 2. Membangun sektor UKM 3. Pengelolaan BUMDesa 4. Sosialisasi pengembangan potensi 5. Pelatihan usaha ekonomi 6. Peningkatan kualitas perencanaan desa 7. Membentuk kelompok usaha 8. Program – program desa

### 3. Skala Pengukuran

Penelitian ini menggunakan skala *likert* yaitu digunakan untuk mengukur sikap, pendapat, dan persepsi seseorang atau sekelompok orang tentang fenomena sosial (Sugiyono, 2016:135). Peneliti memberikan lima alternatif jawaban kepada responden dengan menggunakan skala 1 sampai 5 untuk keperluan analisis kuantitatif.

**Tabel 3.2**

**Instrument skala Likert**

No.	Alternatif Jawaban	Skor
1.	Sangat setuju (SS)	5
2.	Setuju (S)	4
3.	Kurang Setuju (KS)	3
4.	Tidak Setuju (TS)	2
5.	Sanagt Tidak Setuju (STS)	1

### E. Populasi dan Sampel

Populasi adalah wilayah generalisasi yang terdiri atas: obyek/subyek kualitas dan karakteristik tertentu (Sugiyono, 2016:119). Populasi yang digunakan dalam penelitian ini adalah Warga Desa Randuagung yang berjumlah 14.586 jiwa.

Sampel adalah bagian dari jumlah dan karakteristik yang dimiliki oleh populasi (Sugiyono, 2016:120). Dalam penelitian ini sampelnya adalah warga desa randuagung yang berjumlah 100 orang dengan taraf keyakinan 90% menggunakan rumus slovin.

$$n = N/(1 + N.e^2)$$

**n = Number of samples** (jumlah sampel)

**N = Total population** (jumlah seluruh anggota populasi)

**e = Error tolerance 10%.**

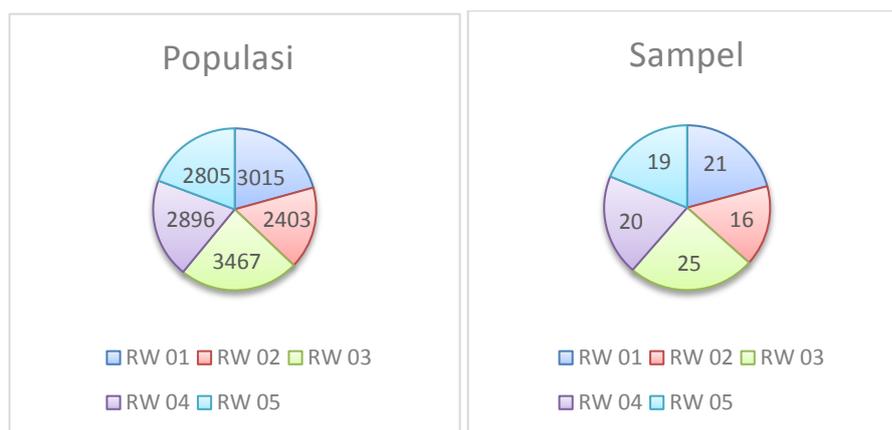
$$n = 14.586 / (1 + 14.586 \times 0,1^2)$$

$n = 99,3190$ . Di bulatkan menjadi 100 orang.

Teknik sampling pada penelitian ini menggunakan *Probability Sampling* yaitu teknik pengambilan sampel yang memberikan peluang yang sama bagi setiap unsur (anggota) populasi untuk dipilih menjadi anggota sampel. Dengan menggunakan *Area (Cluster) Random Sampling* yaitu teknik sampling daerah bila obyek yang diteliti atau sumber data sangat luas (Sugiyono, 2012:65). Adapun tekniknya sebagai berikut:

### Bagan 3.1

#### Teknik Sampling



Berdasarkan bagan diatas, untuk pengambilan sample dilakukan dengan pengambilan sampel acak sistematis berdasarkan jumlah populasi RW yang terdiri dari RW 01 sampai dengan RW 05. Adapun pengambilan sampelnya dilakukan

dengan menggunakan selang interval tertentu secara berurutan. Misalkan untuk RW 05 dengan populasi sebesar 2.805 Jiwa didapatkan interval 147 untuk 19 responden (sampel). Maka kemungkinan terpilihnya 1/147, diambil satu angka dari interval pertama Antara angka 1-147 dan dilanjutkan dengan pemilihan angka berikutnya dari interval selanjutnya. Demikian untuk RW 01-05 menggunakan rentang interval 147, maka diperoleh jumlah sampel seperti pada bagan diatas.

#### **F. Metode Pengumpulan Data**

Metode pengumpulan data yang akan digunakan dalam penelitian ini adalah :

- a) Angket/kuisoner, yaitu teknik pengumpulan data yang dilakukan dengan cara memberi seperangkat pertanyaan atau pernyataan tertulis kepada responden untuk dijawabnya (Sugiyono, 2013:189).
- b) Wawancara yaitu pengumpulan data yang dilakukan melalui tatap muka dan tanya jawab langsung kepada Kepala Desa dan beberapa pihak yang bersangkutan mengenai pembangunan dan pemberdayaan masyarakat.
- c) Dokumentasi yaitu pengumpulan data dengan cara mengumpulkan dan mempelajari dokumen – dokumen atau bukti – bukti dan laporan – laporan yang ada pada Pemerintah Desa dan berhubungan dengan penelitian. Data tersebut adalah data Dana Desa, data biaya-biaya yang berhubungan dengan pembangunan dan pemberdayaan masyarakat desa tahun 2015 dan 2016.

## G. Metode Teknik Analisis

### 1. Uji Validitas dan Reliabilitas

Uji validitas dan reliabilitas digunakan untuk menguji kelayakan suatu instrumen penelitian. Instrumen pengumpul data pada penelitian ini berupa angket/kuesioner, pengujian instrumen ini dilakukan untuk melihat kehandalan suatu instrumen penelitian dengan menyebarkan angket/kuesioner kepada 30 responden dan diperoleh hasil sebagai berikut:

#### a) Uji Validitas

Validitas adalah suatu ukuran yang menunjukkan tingkat-tingkat validitas atau kelebihan suatu instrument, jadi suatu instrument yang valid atau sah mempunyai validitas tinggi dan juga sebaliknya (Arikunto, 2013:211). Validitas menunjukkan sejauhmana suatu alat pengukur itu mengukur apa yang ingin diukur (Effendi dan Tukiran, 2012:125). Uji validitas dilakukan dengan rumus korelasi product moment pearson, dalam buku Arikunto (2013:213) disebutkan sebagai berikut:

$$r_{xy} = \frac{n \sum xy - \sum x \sum y}{\sqrt{(n \sum x^2 - (\sum x)^2)(n \sum y^2 - (\sum y)^2)}}$$

Keterangan:

$r_{xy}$ = koefisien korelasi variabel bebas dan variabel terikat

$n$ = banyaknya sampel

$x$ = item/pertanyaan

$y$ = total variabel

Valid atau tidaknya item instrumen dapat diketahui dengan membandingkan antara  $r_{hitung}$  dengan  $r_{tabel}$ . Apabila nilai  $r_{hitung}$  sama atau lebih dari  $r_{tabel}$  maka instrument tersebut dikatakan valid dan juga sebaliknya (Asnawi dan Masyuri, 2011:169). Pengujian validitas instrumen dapat dilihat pada tabel 3.3 berikut:

**Tabel 3.3**  
**Uji Validitas Instrument**

No.	Butir Pertanyaan	r hitung	r tabel	Keterangan
1.	Dana Desa (X)			
	Item 1	0,801	0,306	Valid
	Item 2	0,689	0,306	Valid
	Item 3	0,387	0,306	Valid
	Item 4	0,578	0,306	Valid
	Item 5	0,546	0,306	Valid
	Item 6	0,595	0,306	Valid
	Item 7	0,712	0,306	Valid
2.	Pembangunan Infrastruktur (Y <sub>1</sub> )			
	Item 1	0,706	0,306	Valid
	Item 2	0,548	0,306	Valid
	Item 3	0,583	0,306	Valid
	Item 4	0,536	0,306	Valid
	Item 5	0,642	0,306	Valid
	Item 6	0,564	0,306	Valid

3.	Pemberdayaan Masyarakat (Y2)			
	Item 1	0,591	0,306	Valid
	Item 2	0,472	0,306	Valid
	Item 3	0,777	0,306	Valid
	Item 4	0,572	0,306	Valid
	Item 5	0,703	0,306	Valid
	Item 6	0,644	0,306	Valid
	Item 7	0,591	0,306	Valid
	Item 8	0,703	0,306	Valid

Berdasarkan tabel 3.3 diatas menunjukkan nilai  $r_{hitung} > r_{tabel}$ , dengan demikian dapat dijelaskan bahwa instrumen penelitian diatas dapat dikatakan valid. Seperti yang diungkapkan oleh Asnawi dan Masyuri, (2011:169) Valid atau tidaknya item instrumen dapat diketahui dengan membandingkan antara  $r_{hitung}$  dengan  $r_{tabel}$ . Apabila nilai  $r_{hitung}$  sama atau lebih dari  $r_{tabel}$  maka instrument tersebut dikatakan valid dan juga sebaliknya.

#### b) Uji Reliabilitas

Uji reliabilitas dilakukan untuk mengetahui sejauhmana pengukuran dapat memberikan hasil yang konsisten. Selain itu, reliabilitas berkaitan dengan keterandalan dan konsistensi suatu indikator. Semakin tinggi reliabilitas dari pengukuran, memberikan peneliti tingkat keyakinan yang lebih tinggi

bahwa semua indikator konsisten dalam pengukurannya. Analisis reliabilitas digunakan untuk mengukur tingkat akurasi dan presisi dari jawaban yang mungkin dari beberapa pertanyaan. Nilai batas reliabilitas dengan menggunakan Cronbach's Alpha biasanya yang dapat diterima adalah 0,6 (Malhotra, 2004:205). Reliabilitas merujuk bahwa suatu instrument cukup dapat dipercaya untuk digunakan sebagai alat pengumpul data karena instrument tersebut sudah baik (Arikunto, 2013:221).

Perhitungan reliabilitas dalam penelitian ini menggunakan rumus Alpha Cronbach yaitu sebagai berikut:

$$r_{11} = \left[ \frac{k}{(k-1)} \right] \left[ 1 - \frac{\sum \sigma_b^2}{\sigma_t^2} \right]$$

Keterangan:

$r_{11}$  = Reliabilitas Instrument

$k$  = Banyaknya butir pertanyaan

$\frac{\sum \sigma_b^2}{\sigma_t^2}$  = Jumlah Varians Butir

$\sum$  = Jumlah varians butir

$\sigma_t^2$  = Varians total

Alpha Cronbach ini digunakan untuk mencari reliabilitas instrument yang skornya bukan 0 dan 1, misalnya angket atau soal dalam bentuk uraian. Ketentuan pengujian reliabilitas dengan metode Alpha Cronbach adalah

dengan membandingkan koefisien alpha ( $\alpha$ ) dengan 0,6. Jika koefisien alpha ( $\alpha$ ) sama dengan atau lebih besar dari 0,6 maka reliabel.

**Tabel 3.4**

**Uji Reliabilitas Instrument**

Variabel	Cronbach Alpha	Koefisien
Dana Desa	0,733	0,6
Pembangunan Infrastruktur	0,634	0,6
Pemberdayaan Masyarakat	0,781	0,6

Berdasarkan hasil uji reliabilitas instrumen pada tabel 3.4 diatas, dapat diketahui bahwa nilai Cronbach Alpha lebih besar dari 0,6 sesuai dengan teori yang dikemukakan oleh Malhotra, (2004:205) bahwa nilai batas reliabilitas dengan menggunakan Cronbach's Alpha biasanya yang dapat diterima adalah 0,6. Dengan demikian maka instrumen penelitian ini dapat dikatakan reliabel.

## **2. Uji Hipotesis**

### **a) Uji Simultan (uji F)**

Uji simultan F digunakan untuk mengetahui signifikansi pengaruh variabel bebas (x) terhadap variabel terikat (Y) secara bersama-sama. Untuk melakukan pengujian pengaruh dari variabel-variabel bebas secara simultan terhadap variabel terikat, maka digunakan dengan menggunakan Uji F dengan bantuan program SPSS versi 17.

Jika nilai probabilitas F hitung, nilai  $p < 0,10$ , maka hal ini berarti hipotesis diterima. Secara simultan variabel bebas mempunyai pengaruh yang signifikan dengan variabel terkait. Untuk dapat menolak hipotesis, pengujian ini dilakukan dengan memperhatikan nilai probabilitas F hitung. Jika nilai  $p > 0,10$ , maka hipotesis ditolak. Bila ditolak berarti variabel bebas secara simultan tidak mempunyai pengaruh yang signifikan terhadap variabel terikat.

b) Uji Parsial (uji t)

Pengujian hipotesis secara statistik yang dilakukan terhadap data-data yang berhubungan dengan permasalahan adalah pengujian dengan uji signifikan, untuk menguji secara statistik harus melalui proses testing hipotesis. Adapun uji hipotesis yang akan digunakan dalam uji t yang merupakan uji hipotesis secara parsial yaitu dengan bantuan program SPSS versi 17. Uji t dilakukan dengan membandingkan  $t_{hitung}$  dengan  $t_{tabel}$  atau nilai probabilitas  $t < \alpha$ , maka  $H_0$  ditolak (signifikan).

c) Uji Korelasi (r)

Uji korelasi digunakan untuk mempelajari hubungan antara dua variabel atau lebih. Hubungan yang dipelajari adalah hubungan yang linier atau garis lurus. Oleh karena itu, uji r ini sering disebut juga uji korelasi linier. Ukuran korelasi disebut koefisien korelasi, disingkat dengan r. Nilai r berkisar antara  $-1$  sampai  $+1$ , termasuk 0. Semakin besar nilai r (mendekati angka 1), maka semakin erat hubungan kedua variabel tersebut. Sebaliknya, semakin kecil nilai korelasi (mendekati angka 0), maka semakin lemah hubungan kedua variabel tersebut. Perlu diketahui bahwa kendatipun nilai r besar, yang menunjukkan ada

hubungan yang erat, tetapi kita tidak dapat serta merta menyatakan bahwa hubungan yang terjadi adalah hubungan sebab-akibat antara dua variabel tersebut.

Nilai  $r$  ini bisa bertanda positif, tetapi juga bisa negatif. Berikut adalah interpretasi dari tanda pada koefisien korelasi.

- a. Jika nilai  $r = +$  (positif), maka hubungannya adalah berbanding lurus. Artinya, semakin besar nilai variabel  $X$ , maka semakin besar pula nilai variabel  $Y$  atau semakin kecil nilai variabel  $X$  maka semakin kecil pula nilai variabel  $Y$ .
- b. Jika nilai  $r = -$  (negatif) maka hubungannya adalah berbanding terbalik. Artinya semakin besar nilai variabel  $X$ , maka semakin kecil nilai variabel  $Y$  atau semakin kecil nilai variabel  $X$ , maka semakin besar nilai variabel  $Y$ .
- c. Jika nilai  $r = 0$ , artinya tidak ada hubungan sama sekali antara variabel  $X$  dan variabel  $Y$ .
- d) Uji Koefisien Determinasi ( $R^2$ )

Uji koefisien determinasi digunakan untuk mengetahui seberapa besar hubungan dari beberapa variabel dalam pengertian yang lebih jelas. Koefisien determinasi akan menjelaskan seberapa besar perubahan atau variasi suatu variabel bisa dijelaskan oleh perubahan atau variasi pada variabel yang lain. Nilai koefisien determinasi ( $R^2$ ) ini mencerminkan seberapa besar variasi dari variabel terikat  $Y$  dapat diterangkan oleh variabel bebas  $X$ . Bila nilai koefisien determinasi sama dengan 0 ( $R^2=0$ ), artinya variasi dari  $Y$  tidak dapat diterangkan oleh  $X$  sama sekali. Sementara bila  $R^2=1$ , artinya variasi dari  $Y$  secara keseluruhan dapat

diterangkan oleh X. Dengan kata lain bila  $R^2=1$ , maka semua titik pengamatan berada tepat pada garis regresi. Dengan demikian baik atau buruknya suatu persamaan regresi ditentukan oleh  $R^2$  nya yang mempunyai nilai antara nol dan satu.